

ANALISA TINGKAT DEBT FINANCING DAN EQUITY FINANCING TERHADAP PROFIT PADA PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN

Amalia Prasetyani

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

ABSTRACT

In general, the purpose of the company was founded is to make a profit. Profit can be obtained with a good level of financing. The financing in question is debt financing and equity financing. The financing is used as consideration in future decision making. In principle, the better the level of corporate financing, the better the company will get profits. The purpose of this study is to determine the level of debt financing and equity financing to profits in PERUMDA BPR Lamongan Regional Bank, and can provide suggestions or recommendations for improvements to existing problems regarding the company's level of financing.

This research is a descriptive study with a qualitative approach, which is a method for analyzing financial statements in a period in a company, namely the process of understanding the problem based on something complex, holistic picture, giving detailed reports. The object of this research is the balance sheet financial statements and the development of PERUMDA BPR Lamongan Regional Bank financial period 2017-2019.

The results of this study are that the calculation of the level of debt financing and equity financing has fluctuated, so the company's profit calculated using the profitability ratio of ROA and ROE is less effective. Which shows that the company's ability to make a profit is declining. This is caused by fluctuations in the level of debt financing and equity financing. Where in increasing profit or maximum profit, debt financing should increase every year and equity financing decline.

Keywords: Debt Financing, Equity Financing, Profit

Latar Belakang

Saat ini dunia perbankan mengalami perkembangan yang diikuti dengan meningkatnya minat masyarakat untuk mengetahui segala macam bentuk aktivitas perbankan yang semakin menggembirakan. Dengan berjalannya waktu, perbankan mengalami perubahan yang tinggi dikarenakan sistem peraturan yang mengakibatkan kebanyakan bank lebih bersaing dalam hal menyediakan jasa pelayanan bank seperti halnya transfer sesama bank maupun lain bank, pembayaran atas tagihan, tempat investasi, penukaran mata uang, dan lain- lain.

Dalam melayani masyarakat kecil di wilayah kecamatan atau wilayah pedesaan, terdapat bank khusus yakni Bank Perkreditan Rakyat yang berasal dari bank pasar dan bank lainnya yang kemudian disatukan.

Timbul akan keinginan masyarakat untuk mendirikan sebuah usaha tidak lupa akan peranan yang penting terhadap perdagangan, keuangan, serta perekonomian yang mapu meningkatkan dayaguna dari modal dan barang. Peranan yang dimaksud adalah pembiayaan yang biasanya di dalam bank umum disebut dengan istilah pinjaman.

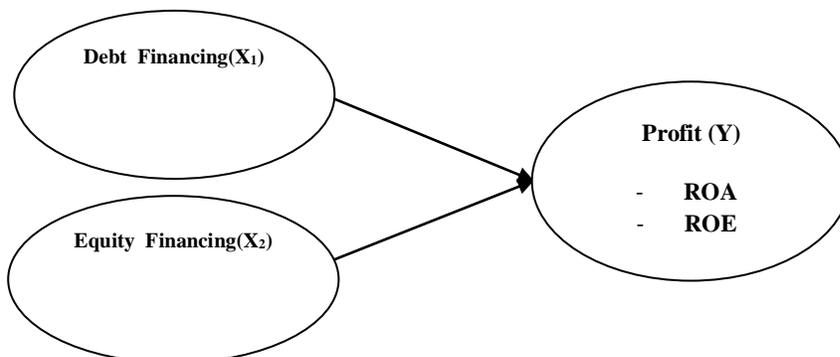
Peningkatan pembiayaan yang dilakukan perusahaan secara tidak langsung berasal dari peningkatan aset dan penghimpunan dana perusahaan. Pembiayaan yang dimaksud yakni debt (hutang) financing dan equity (modal) financing. Debt financing penting untuk perusahaan karena sebagai pendorong seorang pemimpin agar lebih disiplin dalam memilih investasi yaitu dnegan cara memaksa perusahaan untuk menerima pinjaman atau dnegan istilah berhutang. Dari hal tersebut akan membentuk suatu perjanjian untuk membayar suku bunga dan pokok pinjaman. Selain itu perusahaan yang didalamnya terdapat pembatas antara kepemilikan dan manajemen, maka hutang tersebut akan mengendalikan opportunity seorang manajer akan pengeluaran free cash flow yang sesuai dengam otoritasnya. Dan pimpinan akan lebih fokus dalam kegiatan yang dibutuhkan supaya memastikan pembayaran hutang bisa terpenuhi. Apabila perusahaan menggunakan pembiayaan melalui debt financing maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang berupa penghematan pajak. Selain itu semua, penggunaan hutang juga akan mengakibatkan resiko karena terdapatnya beban tetap.

Equity financing juga penting bagi perusahaan karena dana yang diambil dari saham sangat tinggi sehingga memungkinkan bagi perusahaan untuk melakukan investasi dengan prosentase yang juga tinggi.

Jika perusahaan tidak memperhatikan debt financing dan equity financing maka akan mempegaruhi kelangsungan operasi pada perusahaan. Penggunaan hutang yang diatas kapasitas perusahaan maka akan dapat mengakibatkan meningkatnya resiko perusahaan mengalami bangkrut.

Kerangka Dasar Pemikiran

Berikut ini adalah gambaran kerangka dasar pemikiran :



Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Alasan pemilihan tempat ini karena memiliki data- data laporan keuangan yang dibutuhkan peneliti, antara lain laporan neraca dan laporan rugi-laba periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Bank daerah ini merupakan bank dimana sebagai penggerak perekonomian masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Lamongan.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan dimana waktu yang dibutuhkan peneliti mulai dari pengajuan proposal, dan memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk penelitian hingga penelitian ini selesai. Dalam penelitian ini waktu yang dibutuhkan sejak tanggal 13 Maret 2020 sampai selesai melakukan penelitian.

Tanggal Pengajuan	13 Maret 2020
Tanggal Pengamatan	31 Maret 2020
Kecamatan	Lamongan
Kota	Lamongan
Provinsi	Jawa Timur
Tempat Penelitian	PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan
Nama Jalan	Jalan Panglima Sudirman No. 56, Banjar Anyar, Banjarmendalan, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62212

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan milik daerah yaitu PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik sampling non random dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri- ciri atau karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Ciri-ciri atau karakteristik yang ditetapkan peneliti pada PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan, antara lain yaitu :

- 1) PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan memiliki laporan data keuangan perkembangan perusahaan selama tiga tahun periode yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.
- 2) PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan memiliki laporan data keuangan berupa neraca selama tiga tahun periode yakni tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

Maka dari itu, sampel yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah laporan keuangan perkembangan perusahaan dan laporan keuangan neraca serta data perusahaan selama tiga tahun periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

Pengukuran dan Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrument antara lain yaitu debt financing diukur menggunakan jumlah debt financing dibagi dengan jumlah total pembiayaan,

sedangkan equity financing diukur menggunakan jumlah equity financing dibagi dengan jumlah total pembiayaan.

Sedangkan profit diukur menggunakan rasio keuangan yang meliputi Return On Assets Ratio (ROA) dan Return On Equity Ratio (ROE).

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data dilakukan dengan menghitung jumlah pembiayaan yang disalurkan PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan melalui Debt Financing, menghitung jumlah permodalan yang disalurkan PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan melalui Equity Financing, menganalisa tingkat debt financing dengan rumus jumlah debt financing dibagi jumlah total pembiayaan, menganalisa tingkat equity financing dengan rumus jumlah equity financing dibagi jumlah total pembiayaan, serta membuat laporan tentang perkembangan debt financing dan equity financing, dan menganalisis laba yang dihasilkan PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan dengan menggunakan analisis rasio ROA dan ROE.

Definisi Konsep dan Operasional

Definisi Konsep

- 1) Debt Financing adalah sistem pendanaan yang melalui pinjaman yang berasal dari pihak luar/ eksternal. Pihak yang memberikan pinjaman berstatus sebagai kreditur, dimana mereka berhak atas pengembalian hutang yang sudah diberikan baik hutang pokok maupun bunganya.
- 2) Equity Financing adalah penanaman modal melalui penjualan saham di perusahaan. Kegiatan ini berkaitan dengan penjualan dalam suatu usaha, hal ini dilakukan agar perusahaan tersebut memperoleh dana usaha. Pembiayaan ini merupakan salah satu contoh external financing karena melibatkan pihak lain yang berasal dari luar perusahaan.
- 3) Profit adalah keuntungan finansial yang diperoleh perusahaan dari kegiatan bisnis yang dilakukan.

Definisi Operasional

Variabel Independen(X)

1. Variabel (X₁) Debt Financing

Rumus yang digunakan untuk mengukur *Debt Financing* adalah:

$$\text{Debt Financing} = \frac{\text{Jumlah Debt Financing}}{\text{Jumlah Total Pembiayaan}}$$

2. Variabel (X₂) Equity Financing

Rumus yang digunakan untuk mengukur *Equity Financing* adalah:

$$\text{Equity Financing} = \frac{\text{Jumlah Equity Financing}}{\text{Jumlah Total Pembiayaan}}$$

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah *Profit*. Dimana alat ukurnya menggunakan ROA dan ROE.

$$1. \quad ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$2. \quad ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Analisis, Hasil, dan Pembahasan

Debt Financing

Debt financing merupakan sistem pendanaan yang berasal dari pihak luar perusahaan yang berupa pembiayaan, biasanya pihak luar tersebut disebut dengan kreditur. Sedangkan equity financing adalah sistem pendanaan yang juga berasal dari luar perusahaan akan tetapi berupa pemodal, seperti penanaman modal melalui penjualan saham perusahaan. Dibawah ini merupakan tabel dari hasil analisis debt financing dengan rumus jumlah debt financing dibagi dengan jumlah total pembiayaan dan equity financing dengan rumus jumlah equity financing dibagi jumlah total pembiayaan :

Keterangan	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	SD
Debt Financing	1.18673	1.16129	1.17599	0,17727
Equity Financing	0.12542	0.13507	0.10628	0.15785

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil analisis pada tahun 2017 tingkat debt financing sebesar 1.18673, sedangkan tahun 2018 sebesar 1.16129, dan tahun 2019 tingkat debt financing sebesar 1.17599. dari uraian diatas tingkat debt financing PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan mengalami penurunan pada tahun 2018. Tahun 2017 dengan tahun 2018 tingkat debt financing mengalami penurunan yakni dengan selisih - 0.02544, sedangkan pada tahun 2018 dengan 2019 tingkat debt financing kembali mengalami peningkatan yakni dengan selisih 0.0147. Tingkat Debt financing pada PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan lebih besar dari standart deviasi (< 0.17727). Sedangkan untuk equity financing, hasil analisis pada tahun 2017 tingkat equity financing sebesar 0.12542, sedangkan tahun 2018 sebesar 0.13507, dan tahun 2019 tingkat equity financing sebesar 0.10628. Dari hasil analisis tersebut terdapat selisih diantara tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Pada tahun 2017 ke tahun 2018 tingkat equity financing mengalami peningkatan sebesar 0.00965. Sedangkan pada tahun 2018 ke tahun 2019 tingkat equity financing juga mengalami penurunan yakni sebesar 0.02879. Dapat disimpulkan bahwa tingkat equity financing pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan di tiga tahun terakhir dimana itu baik bagi perusahaan untuk masa yang akan datang. Karena apabila semakin tinggi tingkat equity financing maka akan semakin kecil angka ROA dan ROE.

Profit

Suatu keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari hasil kegiatan yang dilakukan perusahaan. Dalam menganalisis profit peneliti menggunakan analisa rasio yaitu ROA dengan rumus laba sebelum pajak dibagi total aset dikali 100% dan ROE dengan rumus laba setelah pajak dibagi total ekuitas dikali 100%. Berikut tabel dari hasil analisis ROA dan ROE :

Keterangan	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	SBI
ROA	2.7 %	3.29 %	2.51%	1.5%
ROE	17.95 %.	21.11 %	12.46 %	13 %

Selisih perbandingan ROA pada tahun 2017 dengan tahun 2018 yakni sebesar 0.59 %, dan selisih perbandingan untuk tahun 2018 dengan tahun 2019 yaitu (0.22 %). Sedangkan selisih perbandingan ROE pada tahun 2017 dengan tahun 2018 yaitu 3.16 %, dan selisih perbandingan untuk tahun 2018 dengan tahun 2019 sebesar (8.65 %).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa analisis profit dengan menggunakan rasio ROA pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan yakni pada tahun 2019 sebesar 2.51%. Akan tetapi prosentase ROA pada periode 2017 sampai dengan 2019 masih diatasstandart BI yaitu 1.5% yang merupakan standart terbaik. Bobot nilai dalam variabel ini yakni 10%, apabila ROA dari hasil analisis lebih dari 2% skor nilainya 90, maka skor akhirnya yakni ($10\% \times 90 = 9$).

Sedangkan untuk rasio ROE juga mengalami penurunan pada tahun 2019. Prosentase ROE pada periode tahun 2019 dibawah standart BI sebesar 12.56%. Standart BI sebesar 13% yang merupakan standart terbaik dengan bobot nilai sama seperti ROA yaitu 10%.

Berdasarkan uraian diatas maka ROA masih belum maksimal karena skor akhir masih berada di angka 9. Hal ini membuktikan bahwa pengelolaan asset pada PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan harus di maksimalkan. Sedangkan untuk ROE berdasarkan hasil perhitungan juga belum maksimal karena pada tahun 2019 mengalami penurunan dimana angka masih dibawah standart BI ($12.46\% < 1.5\%$).

Pembahasan

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis, pada laporan keuangan PERUMDA BPR. Bank Daerah Lamongan pada periode 2017 sampai dengan 2019 dapat diketahui bahwa PERUMDA BPR. Bank Daerah Lamongan dapat diketahui bahwa mengalami permasalahan dalam mengelola pembiayaan untuk mencapai laba yang maksimal. Hal ini dapat dilihat pada debt financing tahun 2018 mengalami penurunan sedangkan equity financing mengalami peningkatan. ROA tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dibandingkan dengan Standart Bank Indonesia masih diatasnya dan ROA tahun 2019 di bawah SBI.

Sebab Masalah

1. Kurang efektifnya perusahaan dalam mengelola pembiayaan perusahaan yang dapat dibuktikan melalui perhitungan pada tahun 2018 debt financing dan equity financing,
2. Perusahaan belum bisa memperoleh profit atau laba secara maksimal yang dapat dibuktikan melalui perhitungan ROA dan ROE. Tiga tahun terakhir ROE dibawah Standart Bank Indonesia.

Pemecahan Masalah

1. PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan perlu meningkatkan kepercayaan masyarakat akan hal menabung atau transaksi lainnya, agar citra baik perusahaan kembali menjadi sebuah jasa keuangan yang bertugas sebagai mediator dalam mengatasi keuangan warga atau masyarakat di Lamongan dnegan cara menerapkan prinsip- prinsip keuangan yang bertanggung jawab.
2. PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan perlu meningkatkan prosentase pembiayaan sebesar 4.09% dimana prosentase tersebut didasarkan pada perhitungan rumus prosentase kenaikan yang diambil dari tahun sebelumnya yang digunakan sebagai acuan untuk

peningkatan tahun berikutnya. Sesuai dengan konsep debt financing dimana lebih baik mengalami peningkatan setiap tahunnya karena keuntungan atau profit yang dihasilkan perusahaan sudah pasti. Hal ini bisa membuat profit atau laba PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan maksimal.

KETERANGAN	DEBT FINANCING
Tahun 2019	1.2241
Proforma Tahun 2020	1.2317

3. PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan perlu mengurangi prosentase pembiayaan yang melalui equity financing sebesar 17.1 %. Prosentase tersebut diperoleh menggunakan rumus prosentase penurunan dengan acuan tahun sebelumnya. Apabila semakin tinggi prosentasenya maka ROA dan ROE semakin rendah atau kecil. Karena keuntungan yang didapatkan dari equity financing berdasarkan modal yang ditanamkan dalam pembiayaan ini dimana keuntungannya masih belum pasti.

KETERANGAN	EQUITY FINANCING
Tahun 2019	0.0881
Proforma Tahun 2020	0.0706

4. PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan perlu meningkatkan ROA sebesar 0.73 % atas dasar meningkatkannya total asset dan laba sebelum pajak yang dilihat pada tahun sebelumnya. Dan ROE sebesar 9.92 % atas dasar menurunnya tingkat equity dan laba bersih meningkat. Hal ini dapat dikatakan bahwa laba atau profit PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan sudah baik karena sudah mencapai maksimal.

KETERANGAN	TAHUN 2019	Proforma Tahun 2020
ROA	3.78%	5.16%
ROE	34.82%	69.12%

Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil pembiayaan, terjadi penurunan debt financing pada tahun 2017 – 2018 sebesar 1.16129, tahun 2018- 2019 mengalami peningkatan sebesar 1.17599. Dilihat dari analisis debt financing terjadi fluktuasi yakni tahun 2017 sebesar 1.18673, kemudian menurun tahun 2018 sebesar 1.16129, dan kembali meningkat tahun 2019 sebesar 1.17599. Berdasarkan perhitungan Equity Financing pada PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan pada tahun 2017 – 2018 mengalami peningkatan yakni sebesar 0.13507, tahun 2018- 2019 mengalami penurunan yakni sebesar 0.10628. Dilihat dari analisis equity financing terjadi fluktuasi yakni tahun 2017 sebesar 0.12542, kemudian meningkat tahun 2018 sebesar 0.13507, dan menurun kembali pada tahun 2019 sebesar 0.10628. Dilihat dari analisis kedua pembiayaan terjadi fluktuasi, hal ini dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan pembiayaan PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan masih kurang baik. Tingkat debt financing dan equity financing PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan dinilai kurang efektif dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan profit. Rasio profitabilitas seperti Return On

Asset dan Return On Equity, dimana ROE mengalami penurunan pada tiga tahun terakhir dan di bawah Standart Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya penggunaan modal dalam menghasilkan laba.

- 2) Untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut diatas PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan perlu melakukan pengefektifan pembiayaan dengan cara meningkatkan pembiayaan melalui debt financing sebesar 4.09% yang didasarkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2017 sebagai acuan untuk meningkatkan tahun berikutnya dengan menggunakan rumus prosentase kenaikan dan mengurangi pembiayaan melalui equity financing sebesar 17.1% yang didasarkan pada tahun 2017- 2018 dengan menggunakan rumus prosentase penurunan. Sehingga profit atau laba pada PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan tidak mengalami fluktuasi. Perusahaan bisa mencapai laba atau profit secara maksimal untuk tahun depan. Dibawah ini merupakan tabel hasil dari analisis proforma tahun 2020.

KETERANGAN	PROFORMA TAHUN 2020
Debt Financing	1.2317
Equity Financing	0.0706
Return On Asset (ROA)	5.16%
Return On Equity (ROE)	69.12%

Daftar Pustaka

- Anita,Dian.2017.Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Bank Muamalat dan Bank Jabar Banten Syariah di Kota Bandung.Bandung: Bandung Business School.
- Ardiansyah,Yannis Sandi.2012.Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Pengembangan Karir Karyawan Bagian Biro Umum dan Perencanaan Pada PD BPR Bank Daerah Lamongan.Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Darmoko,Henry W.,& Eric Nuriyah.2012.Pengaruh Debt Financing (DF) dan Equity Financing (EF) Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Perbankan Syariah.Madiun: Universitas Merdeka Madiun.
- Kasmir.2012.Dasar-Dasar Perbankan-Edisi Revisi.Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Effendi Jaenal.,& Ditta Wardani.2016.Debt Financing dan Dampaknya terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Bogor.Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Firdaus,Amanda Mauidiyah.,& Ari Prasetyo.2017.Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Perbankan Umum Syariah Periode 2011-2015.Surabaya: Unair.

- Nilmawati.2009.Analisis Debt Financing Pada Perusahaan Internasional dan Perusahaan Domestik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.Yogyakarta: UPN “Veteran” Yogyakarta.
- Nurwibowo,Eko.2017.Analisis Debt Financing dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Periode 2014- 2016.Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ottay,Maikel Ch.,& Stanly W Alexander.2015.Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Citra Dumoga Manado.Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan.2001..Surat Edaran Bank Indonesia: 3/30/DPNP.Pratiwi, Fatma Asty.2014.Analisis Kinerja Keuangan PD. BPR Bank Daerah Karanganyar Berdasarkan Perhitungan Analisis Ratio Keuangan Pada Periode 2010- 2012.Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Musthofa.2017.Manajemen Keuangan.Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Retrieved.From http://books.google.co.id/books?id=4VJLDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dg=Manajemen+keuangan&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiq8LzGwY_qAhXp63MBHauIDOsQ6AEILDAB#v=onepage&q=Manajemen%20keuangan&f=false
- Ratnawati,Evi.2016.Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII).Yogyakarta: UNY.
- Wijaya,Kusuma.2018.Analisis Kualitas Keuangan Bank Daerah Lamongan Melalui Sistem Pengendalian Intern (Study Pada Bank Daerah Lamongan).Lamongan: Universitas Islam Lamongan.
- Zahara,Siti.,& Said Musnadi Islahuddin.2014.Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing Terhadap Kinerja keuangan Bank Syariah Periode 2006- 2010 (Studi Pada Bank Sayriah Yang Beroperasi Di Indonesia).Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Zainudin,Zalina.,Hafezali Iqbal Hussain.,Izani Ibrahim.,& Rasidah Mohd Said.2017.Debt and Finacial Performance of REITs in Malaysia: A Moderating Effect of Financial Flexibility